

Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Sukendi*, Ridwan Manda Putra, Zulkarnaini, Desi Heltina, Tengku Nurhidayah

Universitas Riau

* sukendi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan ilmu tentang penerapan teknologi penggunaan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan praktek/demonstrasi ke lapangan. Metode ceramah dilakukan di ruangan pertemuan ketua Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan memberikan materi tentang teknologi penggunaan tumbuhan alami. Metode praktek dilakukan dengan demonstrasi secara langsung di lapangan tentang semua materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 15 orang peserta kegiatan menunjukkan bahwa 11 orang (73,33%) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 3 orang (20%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik, 1 orang (6,67%) dapat menyerap materi dengan predikat cukup sedangkan yang memperoleh predikat kurang sekali dan predikat kurang tidak ditemukan. Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, telah dapat mempraktekkan langsung kegiatan yang telah diberikan di lapangan tentang teknologi tersebut. Sedangkan hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri antusias untuk mulai melakukan teknologi tersebut dalam pembenihan ikan.

Kata kunci: teknologi; daya rekat; tumbuhan alami; pembenihan

Abstract. The purpose of the community service activities carried out is to provide knowledge about the application of technology using natural plants to eliminate the adhesion of Asian Redtail Catfish eggs to the Sawah Mandiri Fisheries Group, Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency. The methods used in this community service activity is the lecture, discussion and practice/demonstration in the field. The lecture method was carried out in the meeting room of the head of the Sawah Mandiri Fisheries Group, Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency by providing material on the technology of using natural plants. The practical method was carried out by direct demonstration in the field about all the material that had been given previously. The results of the evaluation of changes in knowledge carried out on 15 participants in the activity shown that 11 people (73.33%) were able to absorb the material provided with a very good predicate, 3 people (20%) were able to absorb the material provided with a good predicate, 1 person (6.67%) was able to absorb the material with a sufficient predicate while those who obtained a very poor predicate and a poor predicate were not found. The results of the skills evaluation show that members of the Sawah Mandiri Fisheries Group have been able to practice directly the activities that have been given in the field about the technology. While the results of the impact evaluation show that members of the Sawah Mandiri Fisheries Group enthusiastic started to used this technology in fish hatcheries.

Keywords: technology; adhesion; natural plants; cultivation

To cite this article: Sukendi, S., Putra, R. M., Zulkarnaini, Z., Heltina., & Nurhidayah, T. Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 273-281. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.273-281>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Desa Sawah terletak pada Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang berjarak dari kota Pekanbaru lebih kurang 50 km. Desa Sawah tersebut terletak tidak jauh dari perairan Sungai Kampar yang merupakan salah satu sungai terbesar dari 4 sungai yang ada di Provinsi Riau. Potensi perikanan di Desa Sawah meliputi tambak sebesar ± 4 ha. Sehingga hal ini menjadikan sebuah peluang oleh masyarakat untuk memanfaatkan kondisi sumber daya alam yang ada. Usaha perikanan mulai dikembangkan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Sawah. Hal ini terlihat dari munculnya kelompok-kelompok usaha perikanan yang dilakukan oleh masyarakat desa. Salah satunya yaitu Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. Kelompok Perikanan Sawah Mandiri adalah kelompok yang bergerak dibidang pembenihan ikan.

Kelompok Perikanan Sawah Mandiri selama ini melakukan kegiatan pembenihan satu jenis ikan yaitu pembenihan ikan patin. Hal ini menyebabkan pendapatan yang diperoleh kelompok tersebut sangat terbatas. Dari hasil wawancara dengan masing-masing ketua kelompok tersebut menyatakan bahwa pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, mereka hanya mengembangkan pembenihan satu jenis ikan, yaitu ikan patin. Hal tersebut dikarenakan Kelompok Perikanan Sawah Mandiri tidak menguasai ilmu dan teknologi tentang teknologi pembenihan selain ikan patin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 sudah berhasil menerapkan teknologi pembenihan ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri (Sukendi, Thamrin dan Putra, 2022), hal ini sesuai dengan teknologi pembenihan ikan baung telah ditemukan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (Sukendi, 2001 dan Sukendi 2007).

Namun, pembenihan yang telah dilakukan pada ikan baung tersebut ditemukan kendala lain yaitu, melekatnya telur-telur ikan tersebut satu sama lainnya melalui lendir yang dihasilkan, hal ini karena telur ikan baung bersifat adhesive. Telur-telur yang menempel disebabkan permukaan telur terdiri dari selaput lender yang lengket dan menutupi seluruh permukaan telur lainnya (Sukendi et al., 2022). Dengan adanya sifat adhesive telur ikan baung ini maka akan memperkecil nilai pembuahan sekaligus juga akan memperkecil nilai daya tetas, sehingga produksi benih yang dihasilkan juga sedikit. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu dilakukan cara yang dapat menghilangkan sifat adhesive telur ikan baung tersebut, agar dapat meningkatkan nilai daya tetas dan benih yang dihasilkan. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan kegiatan teknologi pembenihan ikan baung untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung melalui perendaman telur pada tumbuhan alami. Tumbuhan alami yang akan digunakan adalah daun kersen yang mana nantinya akan dibuat berupa larutan untuk perendaman telur ikan baung. Tumbuhan alami dipilih karena mudah didapatkan karena banyak tersebar disekitaran lingkungan, harga murah, tidak mencemari lingkungan dengan tidak menggunakan bahan kimia, dan pengaplikasiannya lebih mudah.

Penggunaan tumbuhan alami ini telah dapat dibuktikan dapat menghilangkan daya rekat telur ikan baung. Penelitian terhadap penggunaan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung telah dilakukan oleh Sukendi, Thamrin, dan Ridwan Manda Putra pada tahun 2022 melalui penelitian DIPA LPPM UNRI skema penelitian unggulan tentang penggunaan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung.

Hasil penelitian (Sukendi et al., 2022) menunjukkan bahwa dosis larutan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur didapatkan hasil dosis larutan nanas sebesar 1,0 ml/L air, dosis larutan belimbing wuluh sebesar 4,0 ml/L air, dan dosis larutan daun kersen sebesar 4,0 ml/L air. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukendi et al., 2022) perendaman telur ikan baung menggunakan larutan nanas dosis 1,0 ml/L menghasilkan daya rekat telur yang menempel sebesar 26,16%, nilai pembuahan sebesar 89,50%, nilai penetasan sebesar 82,37%, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 4,74 cm, pertumbuhan bobot mutlak sebesar 1,3151 g, laju pertumbuhan spesifik sebesar 13,8057%/hari, dan kelulushidupan sebesar 72%. Penelitian (Sukendi et al., 2022) perendaman telur ikan baung menggunakan larutan belimbing wuluh dosis 4,0 ml/L menghasilkan telur yang tidak merekat sebesar 75,90 %, nilai pembuahan sebesar 87,31%, nilai penetasan sebesar 87,70%, pertumbuhan bobot mutlak sebesar 1,3194 g, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 6,01cm, laju pertumbuhan spesifik sebesar 14,4967 %/hari, dan nilai kelulushidupan selama 42 hari pemeliharaan sebesar 90 %.

Penelitian (Sukendi et al., 2023) perendaman telur ikan baung menggunakan larutan daun kersen dosis 4,0 ml/L menghasilkan telur yang tidak menempel sebesar 76,49%, nilai pembuahan sebesar 87,50%, nilai penetasan sebesar 87,94%, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 5,76 cm, pertumbuhan bobot mutlak sebesar 1,3222 g, laju pertumbuhan spesifik sebesar 14,5017%/hari, dan kelulushidupan sebesar 86,67%. Penelitian penentuan jenis tumbuhan terbaik oleh (Sukendi et al., 2023) didapatkan hasil tumbuhan kersen dosis 4,0 ml/L dengan daya rekat telur yang menempel sebesar 14,28%, nilai fertilisasi sebesar 90,40%, nilai penetasan sebesar 87,13%, pertumbuhan panjang mutlak sebesar 5,54 cm, pertumbuhan bobot mutlak sebesar 1,2611 g, laju pertumbuhan spesifik 13,17%/hari, dan kelulushidupan sebesar 83,25%. Kandungan yang terkandung dalam daun kersen yaitu tanin yang mampu menghilangkan daya rekat pada telur dengan cara mengikis lapisan-lapisan telur, mengikat

dan mengendapkan protein yang terdapat pada permukaan telur (Sukendi et al., 2023).

Pada tahun 2023 penelitian oleh Sukendi, Thamrin, dan Ridwan Manda Putra melalui skim penelitian yang sama mengenai penentuan jenis tumbuhan alami terbaik untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung, dengan hasil tumbuhan terbaik pada tumbuhan kersen. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan ilmu dan pendampingan tentang penerapan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur ikan baung, sehingga kendala selama ini akan dapat teratasi.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan metode praktek langsung di lapangan tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami. Metode ceramah dan diskusi pada kegiatan ini dilakukan di ruangan pertemuan rumah ketua Kelompok Perikanan Sawah Mandiri di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Sedangkan kegiatan praktek langsung dilakukan pada hatchery Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. Peserta dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri yang merupakan mitra dalam kegiatan ini. Selain itu juga kegiatan ini diikuti oleh 10 orang mahasiswa kukerta terintegrasi yang ditempatkan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

Dengan melakukan metode ceramah, diskusi maupun praktek langsung di lapangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam hal ini anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, terutama tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan maka evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi perubahan pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi dampak.

1. Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan cara pre test dan post test. Selisih antara post test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Pertambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selanjutnya perubahan tersebut kemudian dikelompokkan dalam strata buruk, sedang dan baik.

2. Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara menghitung beberapa keberhasilan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

3. Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan setelah 2 bulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berakhir dilakukan. Caranya dengan melakukan observasi langsung di lapangan dan melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau ini telah berlangsung dengan baik selama 2 bulan yang dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 10 orang mahasiswa Kukerta yang ditempatkan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Sedangkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang. Dalam pelaksanaannya materi yang diberikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek langsung di lapangan, sesuai dengan materi yang telah disiapkan sebelumnya.

Kegiatan ceramah dan diskusi Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau diikuti dengan antusias yang tinggi oleh peserta kegiatan, hal ini terlihat keseriusan peserta dalam mengikuti materi yang diberikan baik dalam bentuk ceramah, diskusi maupun praktek/demonstrasi yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh

peserta.

Sesuai dengan materi yang diberikan, para peserta sangat merasakan bahwa banyak ilmu baru yang selama ini mereka tidak ketahui dan dengan adanya kegiatan ini menjadi pengetahuan baru bagi mereka. Para peserta kegiatan sangat semangat bila teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami ini dilakukan akan dapat meningkatkan hasil pembenihan yang dilakukan dan menghasilkan benih yang banyak, serta keuntungan yang lebih tinggi. Para tim pelaksana dalam kegiatan ini memberikan contoh terhadap perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami. Para tim pelaksana juga menyampaikan dalam kegiatan perendaman telur menggunakan tumbuhan alami ini tidak susah, memanfaatkan bahan yang ada disekitar dan mudah didapat, namun yang terpenting adalah keseriusan dan kemauan dari diri kita untuk melakukannya.

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan maka dilakukan kegiatan praktek langsung di lapangan oleh tim pelaksana terhadap peserta kegiatan. Dalam kegiatan praktek langsung di lapangan ini terlihat semua peserta mengikuti dengan serius kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ceramah dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, mulai dari persiapan wadah terdiri dari:

1. Persiapan pembuatan larutan tumbuhan alami yang terdiri dari : kriteria daun kersen yang akan digunakan, proses penjemuran, proses penghalusan, dan pembuatan ekstrak larutan tumbuhan alami.
2. Perendaman telur yang terdiri dari : cara penggunaan dosis larutan tumbuhan alami, cara mencampurkan larutan tumbuhan alami dengan air, cara perendaman telur, waktu perendaman telur, cara penebaran telur setelah direndam.
3. Pemeliharaan dan Pemanenan benih hasil pembenihan yang dilakukan yang terdiri dari : cara pemeliharaan larva, pemberian makan, waktu pemberian makan larva, cara penangkapan dari wadah pemeliharaan dan cara menentukan benih yang baik dan tidak baik.

Dokumentasi kegiatan penerapan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan larutan tumbuhan alami pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7



Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa Kukerta oleh Tim Pelaksana kepada Kepala Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar



Gambar 2. Ceramah dan Diskusi Antara Tim Pelaksana Dan Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Teknologi Perendaman Telur Ikan Baung Menggunakan Larutan Tumbuhan Alami



Gambar 3. Pengambilan daun kersen urutan ke enam dari pucuk



Gambar 4. Penjemuran daun kersen dibawah sinar matahari selama ± 3 hari



Gambar 5. Daun kersen yang telah kering dihaluskan menggunakan blender.



Gambar 6. Daun kersen yang telah diblender, kemudian diayak menggunakan saringan, agar mendapatkan partikel bubuk daun kersen yang lebih halus



Gambar 7. Daun kersen kemudian dilarutkan dengan etanol 96% ditambahkan sedikit demi sedikit sebanyak 3 L hingga terendam, dan didiamkan selama 48 jam. Setelah 48 jam larutan daun kersen disaring menggunakan kertas whatsmann no. 42



Gambar 8. Daun kersen kemudian dilakukan evaporasi. Evaporasi dilakukan menggunakan *rotari evaporator* pada suhu 60°C untuk mendapatkan larutan yang kental



Gambar 9. Telur ikan baung hasil dari stripping, kemudian dilakukan fertilisasi dengan mencampurkan telur dan sperma ikan.



Gambar 10. Telur ikan direndam di dalam larutan daun kersen dengan lama waktu perendaman selama 4 menit. Kemudian telur ditebar pada wadah pemeliharaan.



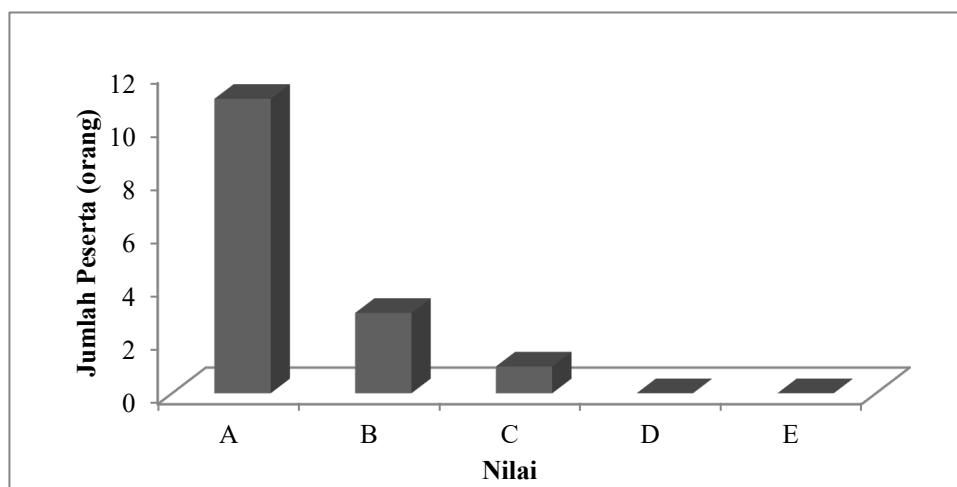
Gambar 11. Foto bersama antara tim pelaksana, peserta kegiatan dan tim Kukerta setelah kegiatan selesai dilakukan.

Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi terhadap perubahan pengetahuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban dari para peserta terhadap pertanyaan yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 15 orang peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami untuk menghilangkan daya rekat telur pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 8.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenuhan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

NO	Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
1	11 (73,33 %)	81 – 100	A	Sangat baik
2	3 (20 %)	71 – 80	B	Baik
3	1 (6,67 %)	61 – 70	C	Cukup
4	0 (0,00 %)	51 – 60	D	Kurang
5	0 (0,00 %)	< 51	E	Kurang sekali



Gambar 12. Histogram Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenuhan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Dari hasil evaluasi terhadap perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 15 orang peserta kegiatan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 11 orang (73,33%) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 3 orang (20%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik, 1 orang (6,67%) dapat menyerap materi dengan predikat cukup sedangkan yang memperoleh predikat kurang dan predikat kurang sekali tidak ditemukan. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan dengan baik.

Tercapainya keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor penunjang yang dapat mendukung kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah : 1) sudah terbentuknya Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang bergerak di bidang pembenihan ikan, 2) tingginya motivasi dari peserta untuk mengikuti kegiatan ini karena ingin meningkatkan penghasilan pembenihan dengan mengurangi biaya pakan tetapi tetap mendapatkan hasil yang sama, 3) peserta memiliki pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga memiliki kemampuan untuk dapat menyerap materi yang diberikan, serta besarnya dukungan dari pihak pemerintah setempat, terutama Kepala Desa dan Staf begitu juga masyarakat setempat, 4) besarnya prospek pembenihan yang dilakukan masyarakat dibuktikan dengan sudah banyak masyarakat melakukan pembenihan secara mandiri, namun terkendala dengan pemijahan ikan baung yang menghasilkan nilai daya tetas yang rendah dikarenakan sifat telur baung yang melekat satu dengan yang lain serta 5) kegiatan pengabdian tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami ini merupakan kegiatan lanjutan yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya.

Hasil Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah 1 bulan kegiatan tentang teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Dari hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 15 orang peserta yang ikut dalam kegiatan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami yang telah dilakukan, sebagian sudah mulai mencoba melakukan perendaman dengan menggunakan tumbuhan alami tersebut sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini karena pembenihan yang sudah dilakukan masyarakat sebelumnya ditemui masalah, sehingga dengan diperolehnya ilmu dan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami yang diberikan oleh tim pelaksana dapat dilakukan secara mandiri oleh kelompok perikanan ataupun masyarakat.

Hasil Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah 2 bulan selesai kegiatan tentang Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan teknologi tersebut untuk pembenihan ikan baung.

Kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah induk ikan baung yang tidak matang gonad dikarenakan tidak musim

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penerapan Teknologi Penggunaan Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang merupakan peserta dalam kegiatan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami ini memiliki antusias yang tinggi terhadap teknologi yang diberikan, kenyataan ini terlihat dari hasil evaluasi perubahan pengetahuan dimana rata-rata peserta dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik dan baik.
2. Hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan menunjukkan bahwa anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang merupakan peserta dalam kegiatan ini sudah mulai mempraktekkan langsung kegiatan yang telah diberikan di lapangan tentang

teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami sesuai dengan teknik yang telah diberikan.

3. Hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan teknologi perendaman telur ikan baung menggunakan tumbuhan alami.
4. Kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah induk ikan baung yang tidak matang gonad dikarenakan tidak musim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Universitas Riau yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema program desa binaan sampai dengan selesai kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukendi, Thamrin, dan R.M. Putra. 2022. Penggunaan Beberapa Jenis Tumbuhan Alami Untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Dalam Produksi Benih Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus* CV) Dari Perairan Sungai Kampar. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, Thamrin, dan R.M. Putra. 2022. Teknologi Pembenihan Ikan Baung Pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, Thamrin, R.M. Putra, A. Yulindra, Harianto. 2022. Teknologi Peningkatan Produksi Benih Baung. Penerbit KBM Indonesia: Yogyakarta. 144 hal.
- Sukendi, Thamrin, R.M. Putra, D. Andriani. 2023. Jenis Tumbuhan Alami Terbaik untuk Menghilangkan Daya Rekat Telur Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus* CV). Taman Karya: Pekanbaru. 91 hal.
- Sukendi. 2001. Biologi reproduksi dan pengendaliannya dalam upaya pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) dari Perairan Sungai Kampar Riau. Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sukendi. 2007. Fisiologi Reproduksi Ikan. Edisi Pertama. Penerbit MM Press, CV Mina Mandiri. 13 halaman.
- Sukendi., Thamrin, R.M. Putra, D. Andriani, A.R. Safitri. 2023. The Use of Different Natural Plant Extract to Remove Egg Adhesiveness in The Production of Asian Redtail Catfish Fry (*Hemibagrus nemurus* CV). *Bio Web of Conferences*, 74: 1-11.
- Sukendi., Thamrin, R.M. Putra, Nuraini, D. Andriani. 2022. The Use of Pineapple Extract to Remove Egg Adhesiveness in The Production of Asian Redtail Catfish Fry (*Hemibagrus nemurus* CV). *IOP Conf. Series: Earth And Environmental Science*, 1118: 1-9.
- Sukendi., Thamrin, R.M. Putra, Nuraini, Khofifah. 2023. The Use Jamaican Cherry Leaves Solution to Remove Eggs Adhesiveness in The Production of Asian Redtail Catfish Fry (*Hemibagrus nemurus* Valenciennes, 1840). *AAEL Bioflux*, 16(4): 2197-2206